

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab yang telah dibahas sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan yaitu perancangan sistem informasi pengelolaan magang berbasis website di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jombang dilakukan dengan menggunakan metode *prototype*, dimulai dengan tahap *communication* yang menghasilkan inisialisasi proyek yang meliputi analisis masalah yang terjadi, proses bisnis yang terjadi, dan pengumpulan data yang diperlukan. Tahapan selanjutnya adalah *quick plan* dimana hasil inisialisasi pada tahap sebelumnya akan dihimpun menjadi fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem. Dilanjutkan dengan tahap *modeling quick plan* yaitu melakukan perancangan cepat dengan membuat perancangan desain tampilan berupa *wireframe*. Kemudian dilanjutkan dengan tahap *construction of prototype*, yaitu melakukan proses pembuatan kode sistem tanpa *database*. Lalu tahap *deployment, delivery, and feedback* dengan menyerahkan sistem ke pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jombang dan meminta *feedback* untuk proses iterasi selanjutnya. Iterasi akan berjalan hingga pengguna merasa puas dengan *prototype* yang dibangun. Kemudian dilakukan perancangan sistem berupa *Data Flow Diagram (DFD)*, *Conceptual Diagram Model (CDM)*, dan *Physical Diagram Model (PDM)*. Lalu melakukan perancangan *database* menggunakan XAMPP. Kemudian pengkodean sistem yaitu dengan mengimplementasikan desain sistem dan dihubungkan ke *database*. Dilanjutkan dengan pengujian sistem menggunakan *blackbox testing* dan tahap

terakhir yaitu sistem diserahkan ke pihak Dinas Kominfo Jombang. Pembangunan sistem informasi pengelolaan magang berbasis web ini menjadikan pengelolaan magang menjadi lebih efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pembangunan sistem masih memiliki beberapa kekurangan dan memerlukan pengembangan sistem lebih lanjut.

Beberapa pengembangan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Sistem ini ditambahkan fitur pengiriman notifikasi otomatis melalui email atau SMS apabila pendaftaran telah diverifikasi. Sehingga pelamar mendapat notifikasi melalui email atau SMS tanpa harus membuka website secara berkala untuk mengetahui status pendaftaran pelamar.
2. Peserta magang diberikan tugas oleh pembimbing lapangan untuk membantu staff Dinas Kominfo Jombang sehingga diperlukan tambahan fitur penugasan.
3. Sistem informasi pengelolaan magang belum terintegrasi ke internet sehingga diharapkan sistem diintegrasikan ke internet agar pengguna dapat mengakses dari lokasi mana pun.